

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM STUDI KEBIDANAN JENJANG D.3



Promosi Kesehatan Pada Ibu balita dan Anak Pra Sekolah
tentang Pencegahan Penularan COVID-19

TIM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Ketua : Susilia Idyawati
Anggota 1 : Baiq Ricca Afrida
Anggota 2 : Ni Putu Aryani
Anggota 3 : Nurul Hikmah Annisa
Anggota 4 : Ana Layla

YAYASAN RUMAH SAKIT ISLAM NUSA TENGGARA BARAT
STIKES YARSI MATARAM
2020



**YAYASAN RUMAH SAKIT ISLAM NUSA TENGGARA BARAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YARSI MATARAM
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Jl. TGLALI Batu Lingkar Selatan, Kota Mataram tlp/fax (0370) 6161271

Website : www.stikesyarsimataram.ac.id

Email : lppm.stikesyarsimataram@yahoo.com

SURAT TUGAS

No. 053/VI/1-G/VI/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang Bertanda tangan dibawah ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, menugaskan dosen STIKES Yarsi Mataram:

No.	Nama	Jabatan Dalam Tim
1	Susilia Idyawati, S.ST., M.Kes.	Ketua
2	Baiq Ricca Afrida, M.Keb.	Anggota
3	Ni Putu Aryani, S.ST., M.Kes	Anggota
4	Nurul Hikmah Annisa, M.Keb	Anggota
5	Anna Layla Salfarina	Anggota

Untuk melakukan pengabdian dengan judul "Promosi Kesehatan Pada Ibu Balita dan Anak Pra Sekolah Tentaang Pencegahan Penularan COVID-19".

Demikian Surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Mataram, Juni 2020
LPPM STIKES Yarsi Mataram



Ketua,
Baiq Nurul Hidayati Ns., M.Kep
NIK:3031093

LEMBAR PENGESAHAN

- Judul : Promosi Kesehatan Pada Ibu balita dan Anak Pra Sekolah tentang Pencegahan
- Mitra Program : Desa Batu Mekar
- 1 Ketua Tim Pengusul :
- a. Nama : Susilia Idyawati, S.ST., M.Kes.
 - b. NIK/ NIDN : 3031402/08220128803
 - c. Jabatan/golongan : Asisten Ahli
 - d. Jurusan/Fakultas : Program Studi Kebidanan Jenjang D.3
 - e. Perguruan Tinggi : STIKes Yarsi Mataram
 - f. Bidang Keahlian : Kebidanan
 - g. Alamat kantor : Jl. TGH Ali Batu Lingkar Selatan Kota Mataram
 - h. Alamat rumah : Perumahan Bale Agung Blok H.6 Dusun Muhajirin Desa Terong Tawah Kec.
- 2 Anggota Tim Pengusul :
- a. Jumlah Anggota : 4 (dua) orang
 - b. Nama Anggota
1/Bidang Keahlian : Baiq Ricaa Afrida/Kebidanan
 - c. Nama Anggota
2/Bidang Keahlian : Ni Putu Aryani/Kebidanan
 - d. Nama Anggota
3/Bidang Keahlian : Nurul Hikmah Annisa/Kebidanan
 - e. Nama Anggota
4/Bidang Keahlian : Anna Layla Salfarina, M.Si/Fisika Kesehatan
 - f. Nama Mahasiswa
 1. :Agida Safira
 2. Baiq Eli Rohmawati
 3. Baiq Lia Apriani
 4. Baiq Silvia Rizky Winanda
 5. Baiq Tika Arianti Dewi
 6. Bibiana Kaka
 7. Dina Novianita

8. Dinda Rusti Pratama
 9. Elida Dian Sabrina
- 3 Lokasi Kegiatan/Mitra : Posyandu Punikan Desa Batu Mekar

- a. Wilayah Mitra : Desa Batu Mekar
- b. Kabupaten : Lombok Barat
- c. Provinsi : Nusa Tenggara Barat
- d. Jarak PT ke lokasi : Sekitar 22 kilometer
- Luaran yang dihasilkan : Peningkatan Pengetahuan Ibu Bal Covid -19
- Jangka waktu pelaksanaan : 3 bulan (April – Juni 2020)

Mataram,

Mengetahui,


STIKesYarsiMataram

Tim Pengabdian

Ketua

K


H. Zulkabri, S.Kep., Ners., M.Kes
NIK: 2129920


Susilia Idyawa
NIK:

Mengetahui,

STIKes Yarsi Mataram

LPPM


Baiq Nurul Hidayah, S.Kep., Ners., M.Kep
NIK: 3061093

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisa Situasi

COVID-19 telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO (WHO, 2020) dan juga telah dinyatakan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana melalui Keputusan Nomor 9 A Tahun 2020 diperpanjang melalui Keputusan Nomor 13 A tahun 2020 sebagai Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di Indonesia. Selanjutnya dikarenakan peningkatan kasus dan meluas antar wilayah, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Nasional Berskala Besar dalam Rangka percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), dan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 yang menetapkan Status Kedaruratan Kesehatan Masyarakat, kemudian diperbaharui dengan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional.

Jumlah kasus covid pada anak di Nusa Tenggara barat semakin meningkat Sebanyak 86 anak dinyatakan positif terinfeksi virus corona baru atau Covid-19 di Nusa Tenggara Barat (NTB) hingga Kamis. Sebanyak tiga bayi usia di bawah satu tahun meninggal. "Dari data terbaru hari ini, atau 28 kasus positif Covid-19, empat di antaranya adalah anak-anak, dan semua berasal dari Kabupaten Lombok Timur, tiga balita dan satu usia anak-anak, itu artinya masih ada penularan terhadap anak-anak hingga hari ini," kata Kepala Dinas Kesehatan NTB Nurhandini Eka Dewi lewat keterangan tertulis, Kamis malam. Dari 86 anak yang positif terinfeksi Covid-19 itu, 35 di antaranya merupakan balita rentang usia 0-5 tahun, atau sebanyak lima persen dari total kasus positif Covid-19 di NTB. Nurhandini mengatakan, jumlah anak yang terinfeksi Covid-19 diprediksi terus bertambah. "Terutama untuk kasus anak dan balita, jika orangtua tidak disiplin dan tetap saja mengajak anak-anak mereka keluar rumah,".

Sebuah studi baru yang dilakukan para ilmuwan di Chicago mengungkapkan fakta bahwa Anak-anak di bawah usia lima tahun membawa materi genetik coronavirus 10 hingga 100 kali lebih banyak di hidung dan tenggorokan mereka dibandingkan dengan orang dewasa, Analisis ini menunjukkan anak-anak di bawah 5 tahun atau balita dengan COVID-19 ringan hingga sedang memiliki jumlah viral RNA SARS-CoV-2 yang tinggi dalam nasofaring mereka dibandingkan dengan anak yang lebih tua dan orang dewasa,.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, anak-anak berpotensi penting dalam penyebaran COVID-19 pada populasi umum. Sebagaimana yang terjadi pada Respiratory Syncytial Virus atau RSV, saat anak-anak dengan viral load (tes untuk mengukur kadar virus dalam darah) yang tinggi akan lebih mudah untuk menularkan virus. Temuan ini meniadakan stigma sebelumnya bahwa anak-anak tidak memainkan peran utama dalam menularkan virus corona. Sayangnya, penutupan sekolah pada awal-awal respon pandemi menggagalkan penyelidikan penyebaran virus dalam skala yang lebih besar sebagai sumber penularan di masyarakat. Temuan ini mengungkapkan pentingnya memahami potensi penularan pada anak-anak - terutama saat sekolah dibuka kembali.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah penularan covid 19 adalah dengan melakukan upaya promotif dan preventif. Upaya-upaya ini harus tetap dilakuakn ditengah pandemic dengan berbagai cara mengingat tidak bolehnya terjadi kerumunan dengan salah satu caranya adalah melakuakn promosi dan deteksi risiko covid pada ibu balita secara door to door, sehingga penting dilakukan pengabdian masyarakat oleh kami para dosen serta mahasiswa untuk meringankan beban tenaga kesehatan ditengah pandemi.

1.2 Permasalahan Mitra

Terbatasnya jumlah tim promosi kesehatan dan luasnya jangkauan wilayah kerja puskesmas Lingsar yang ada di Lombok barat menjadikan perumahan yang baru dibangun dilombok barat tidak terjaring dalam promosi kesehatan.

1.3 Solusi yang Ditawarkan

Dosen program studi kebidanan jenjang D.3 STIKes Yarsi Mataram berupaya untuk membantu tenaga kesehatan untuk melakuakn promosi kesehatan tentang Covid 19 pada ibu balita anak dan anak Pra sekolah tindakan pencegahannya. Dosen beserta mahasiswa akan melakukan promkes pada ibu bayi dan balita untuk mencegah kerumunana atau keramaian dan bsa menerapkan protocol covid dengan bantuan RT Setempat.

1.4 Target Luaran

Target luaran pada pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Ibu mengetahui tentang covid 19
2. Ibu menegetahui tanda dan gejala covid
3. Pencegahan yang dapat dilakuakn untuk terhindar dari covid 19
4. Cara menjaga kesehatan balita secara mandiri dirumah

Ibu mengetahui apa itu covid tanda gejala pencegahan dan cara menjaga kesehatan balita secara mandiri di rumah, sehingga anak dan balita terhindar dari penularan atau penyakit covid 19.

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

3.1 Solusi yang ditawarkan

Menghadapi masa pandemi COVID-19, masyarakat diharuskan untuk disiplin menghindari keluar rumah, menjaga jarak fisik dengan orang lain, memakai masker dan menerapkan perilaku hidup bersih sehat. Dalam rangka mencegah penularan COVID-19 pada balita dan anak pra sekolah, Puskesmas untuk mengidentifikasi keluarga dan institusi yang memiliki anggota balita dan usia pra sekolah seperti Panti/LKSA, PAUD/TK/RA untuk diberikan sosialisasi. Sosialisasi upaya pencegahan penularan COVID 19 pada balita dan anak pra sekolah juga diiringi cara menjaga kesehatan anak. Dalam hal ini, tenaga kesehatan harus memberikan nomor telepon atau kanal informasi yang siap dihubungi masyarakat untuk tele konsultasi atau janji temu jika anak memerlukan pemantauan atau pelayanan lebih lanjut.

3.2 Rencana Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan tahap persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan koordinasi dan menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan melakukan promosi kesehatan kepada ibu balita dan anak pra sekolah. Selain melakukan koordinasi langkah-langkah selanjutnya pada tahap persiapan adalah mempersiapkan media yang akan digunakan untuk promosi kesehatan seperti LCD dan Laptop. Pada tahap pelaksanaan kegiatan tim pengabdian menjelaskan tentang cara pencegahan Penularan COVID-19 pada ibu balita dan anak pra Sekolah.

BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kelayakan Perguruan Tinggi

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Yarsi Mataram merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan keperawatan dan kebidanan yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat. STIKES Yarsi Mataram terus berupaya meningkatkan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam yang dilakukan ini merupakan salah satu wadah bagi dosen STIKES Yarsi Mataram dalam mendukung upaya pemerintah dalam mencegah penularan dan penyebaran virus corona di wilayah Kabupaten Lombok Barat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh dosen Bidan yang sangat relevan dengan kasus Covid-19 yang saat ini menjadi masalah kesehatan dan mempengaruhi semua aspek kehidupan.

4.2 Kualifikasi Tim Pelaksana

Kualifikasi pendidikan tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dosen di bidang keahlian keperawatan seperti tercantum pada tabel berikut :

Tabel 1. Kualifikasi Akademik Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat

Nama Dosen	Jabatan dalam Tim	Pendidikan
Susilia Idyawati, S.ST., M.Kes.Ni	Ketua	D4 Kebidanan S2 Kesehatan
Putu Aryani, S.ST., M.Kes.	Anggota	D4 Kebidanan S2 Kebidanan
Baiq Ricca Afrida, M.Keb	Anggota	D4 Kebidanan S2 Kesehatan
Nurul Hikmah Annisa, M. Keb.	Anggota	D4 Kebidanan S2 Kebidanan
Anna Layla, M.Si	Anggota	S2 Fisika

BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan menyampaikan maksud dan tujuan kepada Kepala Lingkungan terkait kegiatan dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19 khususnya di Dusun Punikan Utara Desa Batu Mekar Kecamatan Lingsar. Hasil pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan ibu balita tentang covid dan mengetahui cara terhindar dari covid 19. *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit saluran napas yang disebabkan oleh virus corona jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia.

COVID-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada akhir tahun 2019 dan dikenal dengan nama Novel Corona Virus 2019 atau SARS *Coronavirus 2*. COVID-19 dapat mengenai siapa saja, tanpa memandang usia, status sosial ekonomi dan sebagainya. Tanda dan gejala COVID-19 pada anak sulit dibedakan dari penyakit saluran pernapasan akibat penyebab lainnya. Gejala dapat berupa batuk pilek seperti penyakit *common cold* atau selesma, dengan atau tanpa demam, yang umumnya bersifat ringan dan akan sembuh sendiri. Penyakit saluran pernapasan menjadi berbahaya apabila menyerang paru-paru, yaitu menjadi radang paru atau yang disebut pneumonia. Gejala pneumonia adalah demam, batuk, dan kesulitan bernapas yang ditandai dengan napas cepat dan sesak napas. Data angka kejadian COVID-19 pada balita belum memadai, namun dari Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, vol7, 2020 disebutkan kasus COVID-19 pada usia 0-9 tahun di China 0,9%, Korea Selatan 1%, dan Italia 0,6%. Di Indonesia, berdasarkan data www.covid19.go.id per 13 Mei 2020, terdapat 15.438 terkonfirmasi diantaranya 1,4% usia balita, dari 11.123 dalam perawatan terdapat 1,6% balita dirawat/diisolasi, dari 3.287 dinyatakan sembuh terdapat 1,2% usia balita, dan dari 1.028 meninggal terdapat 0,7% balita meninggal. Biasanya gejala pada anak ringan sehingga memiliki kemungkinan sebagai carrier, namun data COVID-19 diatas menunjukkan persentase meninggal cukup tinggi, untuk itu sangat penting mencegah penularan pada kelompok usiabalita, selain mencegah risiko kematian pada bayi dan anak balita juga mencegah risiko penularan kepada pengasuh atau orang disekitarnya

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk promosi kesehatan tentang pencegahan Covid 19 pada balita dan Anak Pra Sekolah, ini merupakan salah satu upaya untuk memutus rantai penularan dan penyebaran virus corona (Covid-19). Selain itu kegiatan ini juga merupakan bentuk dukungan kepada pemerintah yang sedang giat melakukan langkah-langkah guna pencegahan penyebaran sehingga dapat menekan angka kejadian Covid-19 di wilayah Lombok Barat.

6.2 Saran

Dalam rangka memutus rantai penularan dan penyebaran virus corona (Covid-19), maka perlu dukungan dari semua pihak terutama dapat dimulai dari masing-masing individu yang ada di masyarakat dengan tetap menjaga kebersihan lingkungan serta untuk rajin mencuci tangan setelah kontak dengan orang lain maupun memegang benda.

DAFTAR PUSTAKA

1. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 (<https://www.covid19.go.id>)
2. Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://kbbi.kemdikbud.go.id>)
3. Kemenkes RI (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19). Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
4. Kemenkes RI (2010). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1501/Menkes/Per/X/2010 Tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah Dan Upaya Penanggulangan.
5. Kemenkes (2020). Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19.
6. Dinas kesehatan provinsi bali (<https://www.diskes.baliprov.go.id/ayokitalakukancuci-tangan-pakai-sabun-ctps-sebagai-salah-satu-upaya-pencegahan-covid19/>)
7. Pengadaan tempat cuci tangan di fasilitas umum (<https://aminjaya.desa.id/berita/detail/pengadaan-tempat-cuci-tangan-di-fasilitas-umum-oleh-pemerintah-desa-amin-jaya>)
8. Kemenkes RI (2020). Panduan pelayanan Kesehatan Balita pada Masa Pandemi Covid- 19
9. <https://regional.kompas.com/read/2020/05/29/07433171/86-anak-positif-covid-19-pemprov-ntb-orangtua-tetap-saja-mengajak-keluar?page=all>.
- 10.

